BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai identitas diri sangat penting bagi pemerintah untuk pengurusan administrasi kependudukan dan pengolahan data penduduk. Pada saat masih sering banyak kasus pemalsuan KTP yang dapat berakibat menjadi suatu tindak criminal. NIK (Nomor Induk Kependudukan) sebagai Identitas penting dapat berubah-ubah karena setiap daerah berbeda-beda. Proses pembuatan KTP dilakukan secara manual membutuhkan waktu proses yang lama dan terkadang tidak efektif, proses yang seperti ini kadang membuat masyarakat enggan untuk melakukan pengurusan KTP. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota dimana dalam pelaksanaanya diawali dari desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar dan cepat agar penduduk merasa mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Sejalan dengan arah penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub-sub sistem pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan.

Kemajuan teknologi yang sangat cepat mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi, Oleh karena itu penulis menawarkan salah satu alternatif yaitu membuat suatu sistem administrasi pengurusan KTP yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Saat ini di Indonesia hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang berupa data/laporan belum dapat secara maksimal didayagunakan untuk kepentingan pelayanan publik. Banyak sekali peristiwa, seperti kelahiran, perkawinan, dll belum ditata secara benar.

Berdasarkan permasalahan tadi, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang terjadi, yaitu kurangnya sarana pelayanan publik untuk menyebarkan informasi tentang pelayanan pembuatan dokumen kependudukan seperti KTP yang mengakibatkan lambatnya pembuatan surat-surat pengurusan biodata penduduk. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengurusan KTP secara online dengan memanfaatkan teknologi komputer yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang ada, terdapat ruang lingkup masalah yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Sistem hanya dapat mengolah data KTP, data Kartu Keluarga (KK), dan Akta Kelahiran.
2. Sistem dapat melindungi data dengan metode enkripsi.
3. Pengurusan KTP secara online dapat dilakukan jika Kartu Keluarga (KK) penduduk tersebut telah terdaftar di kantor instansi terkait.
4. Pengurusan KTP secara online hanya dapat dilakukan oleh WNI.
5. Hasil output KTP hanya dapat diambil di kantor instansi yang terkait dengan menunjukkan surat keterangan telah melakukan registrasi secara on-line dan telah disahkan oleh kantor kelurahan/RT-RW yang terkait.
6. Sistem mempunyai fasilitas pembuatan KTP baru, perpanjangan KTP, dan cek status KTP.
7. Sistem dapat diakses banyak orang(multi-user) dengan komputer dan WAP, dengan ketentuan:
   - Untuk computer dapat mengakses semua fasilitas yang ada.
   - Untuk WAP hanya dapat mengakses fasilitas cek status KTP.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses pengurusan KTP guna mewujudkan pelayanan yang baik kepada masyarakat menuju terciptanya data dan informasi kependudukan yang akurat, sistem ini juga diharapkan dapat mewujudkan terciptanya tata pemerintahan yang baik.